Jurnal Pengabdian Masyarakat
Dan Penelitian Thawalib

Volume 3 (2) (2024) 101-110
e-ISSN 2828-1047
https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/464
DOI: https://doi.org/10.54150/thame.v3i2.464

SEMINAR PENYULUHAN "MENJADI PEMUDA BERKARAKTER MELALUI PEMAHAMAN PERGAULAN BEBAS"

Yanto[1], Abdul Hamid Bashori[2], Holis[3], Rofiqi[4], Moh. Rizal[5], A. Rizal[6], Abd. Alim[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al – Mardliyyah Pamekasan
[1]yantosuhaimi@gmail.com✉, [2]abdul.hamid.bashori@gmail.com✉,
[3]kholiskholis3481@gmail.com✉, [4]Achmedrofiqi@gmail.com✉,
[5]rizalregal499@gmail.com✉, [6]riezhalf3@gmail.com✉
[7]ajudankyai72@gmail.com✉

ABSTRAK Pergaulan bebas bagi remaja masih menjadi sesuatu yang paling ditakutkan oleh orang tua ataupun lembaga penddidikan karena hal ini dapat merusak masa depan anak-*anak* mereka. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan dan Gambaran yang komprehensif tentang pergaulan bebas dan dampaknya bagi kehidupan remaja. Pengabdian dilakukan secara PAR dengan bantuan media materi, laptop dan LCD Proyektor sebagai sarana menyampaikan materi. Hasil pengabdian menunjukkan: pengabdian berjalan sesuai dengan runtutan acara mulai dari pembukaan, pemberian materi (pergaulan bebas, pemuda berkarakter tanpa pergaulan bebas serta strategi menghindari pergaulan bebas), diskusi dengan peserta seminar serta ditutup dengan foto bersama. Kesimpulan: seminar memiliki dampak yang positif karena siswa mampu memahami bentuk pergaulan bebas serta dampaknya terhadap masa depan mereka.

Kata Kunci: *Seminar, Penyuluhan, Pergaulan Bebas, Remaja, Berkarakter*

ABSTRACT *Degradation of ethics and morality during adolescence poses a threat that can hinder or even jeopardize the future of teenagers. This counseling is conducted to provide education and a deep understanding of how teenagers can build strong morals and develop positive adolescent ethics. The counseling uses the PAR approach with the aid of media such as laptops, LCD projectors, and materials as primary tools for conveying information. The results of the counseling show: the event was conducted very well, with excellent interaction between the presenter and participants. The presenter effectively and smoothly delivered information about ethics and morality, the causes of their decline, and strategies for prevention. Conclusion: The counseling on ethics and morality has a positive psychological impact as participants are able to understand the material well.*

Keywords: *Seminar, Counseling, Free Association, Teenagers, Character Building.*

Copyright © 2024 Yanto; Abdul Hamid Bashori; Holis; Rofiqi; Moh. Rizal; A. Rizal; Abd. Alim

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

A. PENDAHULAN

Pergaulan bebas di kalangan remaja semakin mengkhawatirkan karena keberanian mereka menunjukkan perilaku tidak pantas, termasuk hubungan seksual tanpa pernikahan, yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan berdampak negatif seperti masalah emosional, depresi, serta perasaan hampa, dan rentan menghambat kemajuan mereka karena emosi labil dan pengetahuan terbatas (Lotulung & Kasingku, 2024). Pergaulan bebas adalah perilaku yang melanggar norma-norma masyarakat, agama, dan kesusilaan, serta merupakan tindakan negatif, yang dipicu oleh faktor-faktor seperti kemajuan zaman yang membuat batasan pergaulan kurang ketat, pengaruh teman sebaya, kurangnya pemahaman tentang norma agama dan kesusilaan, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang keluarga *broken home* (Sianipar et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pergaulan remaja telah menyimpang jauh menuju pergaulan bebas, dengan dampak negatif berupa penurunan prestasi sekolah, putus sekolah, dan hamil di luar nikah (Darnoto & Dewi, 2020).

Pergaulan bebas di kalangan remaja mencakup perilaku seperti keluar larut malam, bergaul tanpa batasan dengan lawan jenis, bullying, penyalahgunaan internet untuk konten pornografi, berpenampilan tidak sesuai umur, serta pelanggaran aturan sekolah, yang disebabkan oleh rendahnya kontrol diri, kesadaran akan bahaya pergaulan bebas, nilai-nilai keagamaan yang lemah, gaya hidup buruk, rendahnya taraf pendidikan keluarga, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, minimnya perhatian orang tua, serta pengaruh teman sebaya dan internet (Anwar et al., 2019). Pergaulan bebas di kalangan remaja umumnya disebabkan oleh ketidaktahuan tentang seks dan dorongan seksual yang sulit dikendalikan, seperti yang terlihat di SMK Muhammadiyah 4 Cileungsi yang tidak memiliki masalah signifikan, serta dalam penelitian di Pamekasan Madura yang menunjukkan aksi borong kondom dan potensi perilaku seksual bebas (Wardani & Fitri, 2021). Pencegahan pergaulan bebas pada siswa berada pada kategori tinggi, yang berarti siswa sudah cukup baik dalam memahami pergaulan bebas, memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu melindungi diri dari pergaulan bebas (Sari & Putri, 2020).

Untuk menghindari pergaulan bebas, sosialisasi kepada remaja tentang dampak buruknya dapat dilakukan melalui edukasi umum atau pendekatan personal, dengan pendekatan personal terbukti efektif dalam mengurangi maraknya pergaulan bebas saat ini (Mudayanah et al., 2023). Edukasi tentang seks bebas menggunakan media ceramah menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik di kalangan remaja mengenai bahaya seks bebas, dengan peningkatan ini terjadi karena informasi diterima secara langsung selama pelaksanaan kegiatan (Amira et al., 2023). Edukasi tentang bahaya pergaulan bebas memberikan pemahaman yang signifikan terhadap proses belajar siswa di sekolah, serta mempengaruhi perubahan perilaku dan sikap mereka mengenai tata cara pergaulan yang sesuai dengan pendidikan karakter, sebagai antisipasi terhadap kenakalan remaja yang sering

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

terjadi di kalangan siswa (Lubis et al., 2022).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pergaulan bebas dan dampaknya terhadap kehidupan remaja. Kegiatan ini dirancang untuk menjelaskan berbagai bentuk pergaulan bebas serta bagaimana perilaku tersebut dapat memengaruhi masa depan dan kesejahteraan remaja. Dengan pendekatan yang komprehensif, pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran remaja akan risiko yang terkait dengan pergaulan bebas, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan strategi untuk menghindarinya, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE PELAKSANAAN

Seminar penyuluhan dengan tema "Menjadi Pemuda Berkarakter Melalui Pemahaman Pergaulan Bebas" dilaksanakan di SMK Panca Dharmayang, yang terletak di Desa Kapong, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan. Acara ini dirancang sebagai upaya preventif untuk memberikan pemahaman kepada para remaja, khususnya siswa SMK, tentang pentingnya membangun karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan pergaulan bebas yang seringkali menjadi masalah di kalangan muda. Pelaksanaan seminar ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan pada partisipasi aktif semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, dan penyelenggara seminar.

Berbagai peralatan digunakan untuk mendukung kelancaran seminar ini, antara lain materi yang disiapkan oleh dosen dan mahasiswa, laptop untuk penyajian materi, serta LCD proyektor yang digunakan sebagai media visual agar penyampaian informasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, bangku dan kursi disediakan untuk kenyamanan para peserta, serta banner yang digunakan sebagai media formal untuk memperkenalkan seminar kepada publik.

Alur pelaksanaan seminar ini dimulai dengan identifikasi masalah yang dilakukan pada bulan Juni, di mana tim penyelenggara mengidentifikasi isu-isu utama yang dihadapi oleh siswa terkait pergaulan bebas. Setelah masalah teridentifikasi, tim kemudian menyusun konsep penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan solusi atas masalah tersebut. Kemudian membuat proposal pelaksanaan penyuluhan, yang mencakup semua aspek teknis dan non-teknis yang diperlukan untuk mendukung kelancaran acara seperti pembuatan banner dan materi seminar, serta mengundang dosen sebagai narasumber. Puncak dari semua persiapan ini adalah pelaksanaan seminar yang berlangsung pada hari Rabu, 24 Juli 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pergaulan bebas yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa STIDKIS Al-Mardliyyah Pamekasan berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

terhadap meningkatnya kekhawatiran tentang perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja dan pemuda. Penyuluhan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bahaya pergaulan bebas, baik dari segi kesehatan fisik maupun mental, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan spiritual.

Acara seminar penyuluhan "Menjadi Pemuda Berkarakter Melalui Pemahaman Pergaulan Bebas ini dimulai dengan sesi pembukaan yang dipimpin oleh pembawa acara atau MC, yang dalam hal ini adalah A Rizal. Pada tahap ini, MC akan membuka acara dengan menyambut para peserta dan memperkenalkan acara secara singkat. Pembukaan ini penting untuk mengatur suasana dan memberikan pengantar kepada audiens tentang topik yang akan dibahas. Selain itu, bagian ini juga mencakup menyanyikan Lagu Indonesia Raya, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan menghormati negara sebelum masuk ke acara inti. Sambutan-sambutan juga disampaikan, termasuk dari ketua panitia dan kepala sekolah, yang memberikan arahan dan harapan untuk suksesnya penyelenggaraan seminar.

Gambar 1. Pembukaan Oleh Kepala Sekolah

Setelah pembukaan, sesi berikutnya adalah pengenalan kampus yang dipresentasikan oleh Ketua STIDKIS, Yanto, S.Pd.I., M.A. Pada tahap ini, peserta seminar akan diperkenalkan dengan kampus penyelenggara, termasuk sejarah, visi, misi, dan fasilitas yang dimiliki. Sesi ini juga diiringi dengan pemutaran video yang memberikan gambaran visual tentang kampus, sehingga peserta, terutama para siswa, dapat lebih memahami lingkungan dan budaya akademik yang ada. Pengenalan ini juga berfungsi sebagai sarana promosi kampus kepada peserta yang mungkin tertarik untuk melanjutkan pendidikan di sana. Setelah pengenalan kampus, acara dilanjutkan dengan pembukaan acara inti yang dipandu oleh moderator, Abd Alim. Pada bagian ini, moderator memperkenalkan para pemateri yang akan mengisi sesi-sesi berikutnya. Perkenalan pemateri adalah bagian penting karena memberikan kredibilitas dan kepercayaan kepada audiens mengenai kualitas informasi yang akan disampaikan. Moderator juga menjelaskan alur acara inti sehingga peserta dapat mengikuti setiap sesi dengan baik dan mempersiapkan diri untuk menerima materi yang disampaikan.

Sesi pertama dari acara inti adalah penyampaian Materi 1 yang dibawakan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

oleh mahasiswa STDIKSI Al – Mardliyyah yakni Holis. Materi ini berfokus pada pengertian pergaulan bebas, sebuah topik yang sangat relevan bagi remaja. Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan pemahaman dasar mengenai apa itu pergaulan bebas, bagaimana fenomena ini terjadi, dan mengapa hal ini menjadi perhatian khusus dalam masyarakat. Holis akan menjelaskan berbagai bentuk pergaulan bebas, serta faktor-faktor yang dapat mendorong remaja terlibat dalam perilaku tersebut. Pemahaman yang jelas mengenai topik ini diharapkan dapat membuka wawasan peserta untuk lebih berhati-hati dalam bergaul. Pergaulan bebas pada generasi muda menurut pendidikan Islam berdampak negatif pada kehidupan pribadi dan sosial, menimbulkan kehinaan di dunia dan akhirat, serta menyebabkan degradasi moral, sehingga agama melarangnya untuk menjaga kehormatan dan nilai-nilai moral umat Islam di dunia dan akhirat (Suharni & Haramen, 2021). Pergaulan bebas di kalangan pelajar disebabkan oleh pergeseran budaya, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman dekat, dan media, yang berdampak pada menurunnya prestasi, putus sekolah, dan kehamilan di luar nikah (Fatu et al., 2022).

Gambar 2. Pemberian Materi tentang Pergaulan Bebas

Materi 2, yang disampaikan oleh Yanto, M.A. membahas tentang bagaimana menjadi pemuda berkarakter yang mampu melawan godaan pergaulan bebas. Sesi ini membandingkan konsep pemuda berkarakter dengan perilaku yang muncul dari pergaulan bebas, menekankan perbedaan nilai dan dampak dari masing-masing pilihan hidup. Pemateri juga akan menguraikan dampak negatif dari pergaulan bebas, tidak hanya bagi individu yang terlibat, tetapi juga bagi masyarakat luas, serta bangsa dan negara. Pergaulan bebas adalah perilaku pertemanan yang tidak terikat oleh aturan dan norma sosial, khususnya norma kesusilaan yang dijunjung tinggi dalam adat ketimuran (Setyawan et al., 2019). Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada peserta tentang pentingnya menjaga integritas dan karakter yang baik sebagai generasi muda.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Gambar 3. Pemberian Materi Pemuda Berkarakter Tanpa Pergaulan Bebas

Materi ketiga yang dibawakan oleh Abdul Hamid Bashori, M.Pd., membahas strategi konkret untuk menghindari pergaulan bebas. Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan panduan praktis tentang bagaimana mengenali situasi-situasi berisiko dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghindarinya. Abdul Hamid Bashori akan memberikan tips-tips yang dapat diterapkan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilih lingkungan pergaulan yang positif, memperkuat keimanan dan nilai-nilai moral, serta pentingnya komunikasi terbuka dengan orang tua dan guru. Sesi ini diharapkan dapat memberikan bekal praktis bagi peserta untuk tetap berada di jalur yang benar. Bentuk pergaulan bebas di kalangan siswa meliputi pacaran yang tidak etis dan kebiasaan merokok, sementara upaya penanggulangannya mencakup upaya internal seperti pendalaman pendidikan agama, penguatan karakter positif, dan pembatasan pergaulan, serta upaya eksternal yang melibatkan peran orang tua, guru, dan sekolah (Setiabudi et al., 2022).

Gambar 4. Pemberian Materi Strategi Menghindari Pergaulan Bebas

Acara seminar ditutup oleh MC dengan doa dan sesi foto bersama. Doa penutup bertujuan untuk mengakhiri acara dengan harapan dan berkah, agar semua yang telah dipelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Sesi foto bersama juga menjadi momen untuk mengabadikan kebersamaan dan partisipasi dalam acara tersebut. Selain itu, foto bersama menjadi bukti dokumentasi bahwa acara telah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

berjalan dengan baik dan menjadi kenangan bagi peserta dan panitia. Penutupan yang baik menciptakan kesan positif dan memberikan rasa puas kepada peserta atas ilmu yang telah mereka dapatkan selama seminar berlangsung.

Hasil dari pelaksanaan seminar "Menjadi Pemuda Berkarakter Melalui Pemahaman Pergaulan Bebas" di SMK Panca Dharmayang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap bentuk-bentuk pergaulan bebas dan dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan masyarakat. Melalui penyuluhan ini, siswa tidak hanya memahami definisi pergaulan bebas, tetapi juga mengenali berbagai perilaku yang termasuk dalam kategori tersebut. Siswa mampu mengidentifikasi konsekuensi negatif dari pergaulan bebas, seperti dampak pada kesehatan, hubungan sosial, serta masa depan mereka. Selain itu, mereka juga menyadari bagaimana perilaku tersebut dapat memengaruhi lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan masyarakat. Seminar ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga diri dan membangun karakter yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan pergaulan di masa remaja.

Gambar 5. Peran Aktif Siswa (Diskusi)

Pergaulan bebas di kalangan pelajar disebabkan oleh pergeseran budaya, kurangnya perhatian orang tua, serta pengaruh teman dekat dan media, yang berdampak pada menurunnya prestasi pelajar, putus sekolah, dan kehamilan di luar nikah (Suhaida et al., 2018). Upaya mengatasi pergaulan bebas harus melibatkan pendidikan seks yang lebih baik di sekolah, peran aktif orang tua dalam membimbing anak-anak, peningkatan kesadaran masyarakat, akses mudah ke layanan kesehatan reproduksi, pendekatan positif, dan penciptaan lingkungan yang mendukung bagi remaja. Kerja sama antara pemerintah, keluarga, sekolah, masyarakat, dan individu diperlukan untuk memberikan remaja pemahaman dan keterampilan dalam membuat keputusan bijak dan menjalani kehidupan sehat (Mbayang, 2024). Oleh karena itu, diperlukan sikap bijak dalam menghadapi pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia dengan menyiapkan generasi yang tangguh, berkarakter, menguasai ilmu dan teknologi, serta memiliki akhlak mulia (Sudarsih, 2019). Pentingnya pendidikan karakter bagi pemuda dikuatkan oleh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

kenyataan bahwa banyak pemuda saat ini mengalami krisis karakter, yang tercermin dalam tawuran antar pelajar atau mahasiswa, peningkatan kenakalan remaja termasuk penyalahgunaan narkoba, dan maraknya pergaulan bebas (Salim, 2015).

D. KESIMPULAN

Seminar penyuluhan dengan tema "Menjadi Pemuda Berkarakter Melalui Pemahaman Pergaulan Bebas" merupakan sebuah kegiatan edukatif yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para siswa mengenai pentingnya membangun karakter yang kuat, terutama dalam menghadapi tantangan sosial seperti pergaulan bebas. Acara ini berjalan dengan sangat baik dan mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran para siswa tentang risiko dan dampak negatif dari pergaulan bebas, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan seminar ini adalah tingginya tingkat interaksi antara siswa dan pemateri. Selama sesi penyuluhan, para siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan memberikan respons terhadap materi yang disampaikan. Hal ini mencerminkan minat dan perhatian mereka terhadap topik yang dibahas, serta menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk terlibat dalam diskusi yang berlangsung.

Pemateri, yang berperan sebagai fasilitator, berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan berdiskusi. Materi yang disampaikan disusun dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Pemateri juga memberikan penekanan pada pentingnya memiliki karakter yang kuat dan berprinsip, sebagai benteng dalam menghadapi godaan pergaulan bebas yang semakin marak di kalangan remaja. Keberhasilan seminar ini juga tercermin dari respons positif para siswa setelah acara berlangsung. Banyak dari mereka yang mengaku mendapatkan wawasan baru dan merasa termotivasi untuk memperbaiki diri. Mereka menyadari pentingnya membangun karakter yang kuat sebagai langkah awal untuk menghindari pergaulan bebas dan dampak negatifnya. Secara keseluruhan, seminar penyuluhan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya menjaga diri dan lingkungan pergaulan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pergaulan bebas, diharapkan para siswa dapat menjadi pemuda yang berkarakter, tangguh, dan mampu menghadapi berbagai tantangan sosial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Amira, I., Hendrawati, Sriati, A., Sumarni, N., & Rosidin, U. (2023). Edukasi Pencegahan Pergaulan Bebas Pada Remaja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, *06*(10), 4132 – 4141.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Anwar, H. K., Martunis, & Fajriani. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan zKonseling, 04*(02), 09 – 18.

Darnoto, & Dewi, H. T. (2020). Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi, 17*(01), 45 – 60.

Fatu, S., Gideon, G., & Manik, N. D Y. (2022). Dampak Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Desa Toineke Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. SERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 02(01), 103 – 116.

Lotulung, M. S. D., & Kasingku, J. D. (2024). Membangun Kesadaran Remaja Akan Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10* (8), 1145-1150.

Lubis, A. F., Gany, R., Sakti, G. P., Lestari, N. A., & Al Qudsi, M. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Edukasi Bahaya Pergaulan Bebas Pada Usia Remaja Di SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2022*, 1 – 6.

Mbayang, C. M. (2024). Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *JLEB: Journal of Law Education and Business, 02*(01), 366 – 372.

Mudayanah, A. A., Toharudin, A., Pertiwi, C. Y., Putri, M., & Zulbetti, R. (2023). Penyuluhan Pergaulan Bebas Bagi Remaja Desa Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Adi Dharma (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 02*(01), 83 – 88.

Salim, A. (2015). Pendidikan Karakter Dan Eksistensi Pemuda. *Potret Pemikiran, 19*(02), 1 – 8.

Sari, J. I. M., & Putri, D. R. (2020). Gambaran Pemahaman Siswa Kelas VIII Tentang Pencegahan Pergaulan Bebas. *Jurnal Wahana Konseling*, *3*(2), 132–137. https://doi.org/10.31851/juang.v3i2.4835

Setiabudi, F., Awaru, A. C. T., & Irwansyah, I. (2021). Upaya Remaja Dalam Pencegahan Pergaulan Bebas Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Sinjai. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review, 01*(03), 113 – 119.

Setyawan, S. A., Gustaf, M. A. M., Pambudi, E. D., Fatkhurrozi, M., & Anwar, S. (2019). Pergaulan Bebas di Kalangan Mahasiswa dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum. *Law Research Review Quarterly, 5*(2), 135 – 158.

Sudarsih, S. (2019). Pentingnya Membangun Karakter Generasi Muda Di Era Global. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 55-59. https://doi.org/10.14710/hm.3.2.55-59

Suhaida, S., & Upe, H. J. H. A. (2018). Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar (Studi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Kasus di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana). *Neo Societal*, *03*(02), 425 – 432.

Suharni, & Haramen, M. (2021). Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam. *Mudrasatuna: Jurnal Pengajaran dan Kajian Islam*, *01*(01), 27 – 4.

Wardani, S. P. D. K., & Fitri, D. M. (2021). Edukasi Tentang Pergaulan Remaja yang Sehat di Lingkungan Sekolah dan Keluarga SMK Muhammadiyah 4 Cileungsi. *Abdi Wiralodra*, *03*(01), 61 – 70.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.